

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan tekstil selalu menyertai seluruh aktivitas manusia selama di dunia. Dengan demikian bahan tekstil memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan menjadi sebuah produk yang memiliki berbagai fungsi khusus dalam kehidupan manusia. Hal ini mendorong para ahli berupaya menerapkan / mengintegrasikan berbagai perkembangan teknologi terkini ke dalam struktur bahan tekstil.

Produk Tekstil adalah hasil pengolahan lebih lanjut dari serat tekstil, yang dikerjakan secara industri maupun manual. Secara industri jelas menghasilkan atau memproduksi barang-barang secara massal yang menjadikan produk tersebut lebih murah, baik dalam mutu maupun harga, sedangkan secara manual adalah hasil karya tangan manusia (*hand made*) dalam mengolah bahan mentah hingga menjadi produk, yang memerlukan keahlian khusus yang berkaitan dengan tangan dan bisa disebut sebagai kerajinan tangan yaitu mendapatkan variasi dengan memadukan atau mempertemukan antara fungsi yang praktis dengan seni sebagai unsur keindahan dalam merancang suatu produk, sehingga produk lebih terbatas dan harganya pun relatif mahal.

Perkembangan tekstil merupakan salah satu material utama yang diperlukan untuk membuat suatu produk. Hal ini dapat menjadi peluang bagi seseorang yang ingin menciptakan bahan tekstil yang benar-benar baru dengan keterampilan dan seni yang dimiliki karena semakin tinggi nilai seni, semakin

dekat atau tinggi tingkat integrasinya dengan industri, demikian pula sebaliknya, semakin jauh tingkat hubungannya dengan industri maka semakin rendah pula nilai seninya.

Kain organdi adalah kain yang pada umumnya dikenal dan dijual dengan nama dagang organdi ini merupakan bahan tekstil yang biasa digunakan sebagai bahan dasar pembuatan busana wanita maupun interior, mudah ditemukan dipasaran dengan harga relatif terjangkau oleh semua kalangan masyarakat, namun pemanfaatannya masih kurang maksimal dan masih kurang dieksplorasi. Secara kasat mata tampilan organdi menarik dengan warna-warni beragam dan jenis organdi pun berbeda-beda, seperti organdi sutra, organdi poliyester dan organdi linen. Kain ini memiliki nilai lebih yang kemudian bisa digunakan untuk berbagai macam keperluan. Berbagai macam cara dilakukan untuk membuat suatu benda agar nampak lebih menarik dengan keterampilan yang dimiliki seperti teknik merekayasa bahan tekstil pada bahan organdi sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan nilai dari suatu bahan dasar pembuatan produk.

Menurut Sally (2003) Kain organdi dengan aplikasi rekayasa bahan buatan tangan (handmade) masih jarang kita temukan. Pada umumnya, organdi dijual dalam keadaan polos meskipun terdapat pula organdi yang diberikan tambahan motif, itu pun umumnya hanya mengandalkan teknik bordir atau penambahan payet. Kain organdi dengan berbagai teknik merekayasa bahan tentunya akan mengungkapkan banyak bentuk baru yang beranekaragam, mengingat banyak sekali potensi yang dimiliki organdi untuk direkayasa lebih lanjut dalam

pemanfaatannya sebagai bahan utama pembuatan suatu produk, sehingga peneliti ingin produk yang dibuat memiliki nilai tambahan penampilan dan estetisnya .

Menurut Maulida (2013) mengemukakan bahwa teknik merekayasa bahan atau *manipulating fabric* ini masih jarang diterapkan pada suatu produk karena rekayasa bahan lebih banyak diterapkan pada busana, dibandingkan suatu produk pada hal teknik rekayasa bahan ini dapat menambah variasi hiasan pada suatu produk. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan teknik rekayasa bahan pada lenan rumah tangga menggunakan dua jenis bahan organdi yang berbeda yaitu organdi sutra dan organdi poliester, untuk melihat efek dari bahan tersebut setelah bahan direkayasa dengan teknik melipat. Disini peneliti ingin menciptakan bahan-bahan tekstil yang baru atau suatu produk dengan ketelitian tanpa menggunakan lebih banyak alat mekanik sehingga menghasilkan suatu produk yang mengutamakan kualitas dan nilai jual yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul **“Perbedaan Mutu Hasil Teknik Merekayasa Bahan Antara Yang Menggunakan Bahan Organdi Sutra Dengan Bahan Organdi Poliester Pada Sarung Bantal Kursi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang akan diteliti dalam judul ini adalah Perbedaan mutu hasil bahan yang dihias dengan teknik manipulating fabric dan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil teknik merekayasa bahan yang menggunakan bahan organdi sutra?
2. Bagaimana hasil teknik merekayasa bahan yang menggunakan bahan organdi poliester?
3. Apakah ada perbedaan mutu hasil teknik merekayasa bahan yang menggunakan bahan organdi sutra dengan organdi poliester?
4. Sejauh mana mutu hasil teknik merekayasa bahan yang diterapkan pada sarung bantal kursi?
5. Bahan mana yang lebih baik dijadikan sebagai bahan utama pada pembuatan sarung bantal kursi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, serta adanya keterbatasan dan kemampuan penulis, maka diadakan pembatasan masalah agar mudah dalam pemecahan masalah yang dihadapi, maka masalahnya akan dibatasi sebagaiberikut :

1. Bahan organdi yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada organdi poliester dan organdi sutra

2. Teknik merekayasa bahan diterapkan pada sarung bantal kursi dengan ukuran 40 cm x 40 cm
3. Teknik merekayasa bahan diterapkan pada sarung bantal kursi dibatasi pada teknik "*pleating*" yakni teknik "melipat"

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan mutu hasil merekayasa bahan dengan teknik *pleating* yang diterapkan pada bahan organdi sutra.
2. Bagaimana kecenderungan mutu hasil merekayasa bahan dengan teknik *pleating* yang diterapkan pada bahan organdi poliester.
3. Apakah ada perbedaan mutu hasil bahan yang dihias dengan teknik *pleating* antara yang menggunakan bahan organdi sutra dengan organdi poliester.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kecenderungan mutu hasil merekayasa bahan dengan teknik *pleating* pada bahan organdi sutra.
2. Mengetahui kecenderungan mutu hasil merekayasa bahan dengan teknik *pleating* pada bahan organdi polyester.

3. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan mutu hasil teknik merekayasa bahan antara yang menggunakan organdi sutra dengan organdi poliyester pada sarung bantal kursi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana PKK Universitas Negeri Medan, khususnya pada perkuliahan menghias kain.
2. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan peneliti khususnya dalam membedakan kualitas bahan mana yang baik digunakan untuk menciptakan suatu produk yang menggunakan teknik merekayasa bahan .
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan masalah yang ditelitinya.